

DAFTAR PUSTAKA

Arsip dan Koran

ANRI. *UU RI No.5 Tahun 1967 tentang Ketentuan Pokok Kehutanan*. Jakarta: Arsip Nasional Republik Indonesia. 1967.

Kepmenhut. *Keputusan Menteri Kehutanan dan Perkebunan. No.899/Kpts II/1999*. Jakarta: Departemen Kehutanan. 1999.

Aries Munandar. "Ujian Panjang". *Media Indonesia*, 22 September 2010.

"Aparat di Belakang Penjarahan Hutan". *Kompas*. 17 Mei 1999.

Dana Aditiasari, "Begini Megahnya Pos Perbatasan Nanga Badau yang Diresmikan Jokowi", *Detik*, 17 Maret 2017.

Edi Petebang, "Merah Putih di Dadaku; Malaysia di Perutku..", dalam *Majalah Kedaulatan Rakyat*, edisi 169, 2009.

Fitrisia M, Nugroho F. Yudho. "Perdagangan dan Jalan Tikus". *Kompas*. 9 Agustus 1989.

"Hutan Sabuk Pengaman Indonesia-Malaysia Dijarah". *Kompas*. 07 April 2000.

"Jalan Tikus itu Jadi Jalan Gajah*Teropong". *Kompas*, 17 Mei 2002.

"Jatah HPH Anak Presiden Dicabut". *Kompas*. 15 Juni 1999.

"Kilasan Ekonomi: Dephankam Selidiki Mitra Usaha Yamaker yang Kelola HPH Perbatasan". *Kompas*. 07 Desember 1998.

Kompas, 30 Agustus 1972.

Kompas, 11 September 1972.

Kompas. 31 Agustus 2002.

Mamak S. "Menuju Perbatasan Kalbar (5-habis): Menyelamatkan Proyek Rp. 24.000.000.000,-". *Kompas*. 16 September 1974.

"Masalah di Perbatasan Kalimantan Barat Kini: Meningkatkan Kehidupan Rakyat". *Kompas*. 13 Maret 1975.

- “Penjarahan Hutan di Perbatasan Kalimantan-Sarawak: Dendam Melawan Ketidakadilan* Jendela”. *Kompas*. 16 Agustus 2000.
- “Penyebaran Islam Keperbatasan Ditingkatkan”. *Kompas*. 18 Juni 1974.
- “Perbatasan, Sejengkal Wilayah Tak Bertuan”. *Kompas*. 4 Mei 2005.
- “Perhutani Ambil HPH Yamaker”. *Kompas*. 27 Mei 1999.
- “Perlu Diatur, Pelintas Batas Tradisional Kalbar-Sarawak”. *Kompas*. 13 Desember 1984.
- “Rakjat Diperbatasan Kalimantan Barat Menderita Patjeklik”. *Kompas*. 23 Januari 1970.
- “ ‘Samsung’, Ringgit dan Hutan”. *Kompas*. 19 Agustus 2000.
- Wawa, Jannes Eudes, dll. “ Menyusuri Hutan Perbatasan Kalimantan-Sarawak Malaysia dapat Sapi, ‘Indon’ dapat Ayam”. *Kompas*. 09 Agustus 2000.
- “Yamaker Bertanggung Jawab atas Pencurian Kayu di Perbatasan”. *Kompas*. 04 Desember 1998.

Buku, Makalah, dan Tulisan Ilmiah

- Bambang Purwanto, “Economic Decolonization and The Rise of Indonesia Military Business” dalam J.Thomas Lindblad and Peter Post (ed.), *Indonesian Economic Decolonization in Regional and International Perspective*, (Leiden; KITLV Press, 2009).
- Belcher, Brian, dkk. “Rattan, Rubber, or Oil Palm: Cultural and Financial Considerations for Farmers in Kalimantan”. *Economic Botany*. Vol. 58. pp. 577-587. 2004.
- Childley, Liz, and Carolyn Marr (ed.). *Forest, People, and Rights*. London : Down to Earth. 2002.
- Cleary, Mark., and Peter Eaton. *BORNEO : Change and Development*. London : Oxford University Press. 1992.
- Danang Widoyoko, dkk. *Bisnis Militer Mencari Legitimasi*. Jakarta: Indonesia Corruption Watch. 2003.
- Davidson, Jamie S, dan Douglas Kammen. “Indonesia’s Unknown War and The

Lineages of Violence in West Kalimantan”. *Indonesia*. No.73. pp. 53-87. 2002.

Dilworth, Alison (ed.), dkk. *Hilangnya Tempat Berpijak: Dampak Ekspansi Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Hak Asasi Manusia di Indonesia*. Friends of The Earth, LifeMosaic, dan Sawit Watch. 2008.

Dove, Michael R. *Sistem Perladangan di Indonesia: Suatu Studi-Kasus dari Kalimantan Barat*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 1988.

_____. *The Banana Tree at The Gate : A History of Marginal Peoples and Global Market in Borneo*. London : Yale University Press. 2011.

Eilenberg, Michael. “Negotiating Autonomy at The Margins of The State: The Dynamics of Elite Politics in The Borderland of West Kalimantan, Indonesia”. *South East Asia Research*. Vol. 17. No. 2. 2009.

_____. *AT THE EDGES OF STATES : Dynamics of State Formation in the Indonesia Borderlands*. Leiden : KITLV Press. 2012.

_____. “Frontier constellations: agrarian expansion and sovereignty on the Indonesian-Malaysian border”. *The Journal of Peasant Studies*. 41:2. 2014.

FWI/GFW. *Keadaan Hutan Indonesia*. Bogor, Indonesia: Forest Watch Indonesia dan Washington D.C.: Global Forest Watch. 2001.

Gusmardi Bustami. “Mendorong Perdagangan Lintas Batas”. *Warta Ekspor*. No.003. 2012.

Hassanudin. *Pontianak Masa Kolonial*. Yogyakarta : Ombak. 2014.

Hasanu Simon. “Kilas Balik Sejarah Peraturan Tentang Kehutanan”. *Jurnal PSDA* Vol.1/1/Juli/2000.

Henny Warsilah dan Dede Wardiat. *Pembangunan Sosial di Wilayah Perbatasan Kapuas Hulu, Kalimantan Barat*. Jakarta: Yayasan Obor. 2017.

Hermansyah. *Ilmu Gaib di Kalimantan Barat*. Jakarta : Gramedia. 2010.

Hermanu. *Pameran Seni Grafis BORNEO 1843*. Yogyakarta: Bentara Budaya. 2010.

Herman Hidayat. *Politik Lingkungan : Pengelolaan Hutan Masa Orde Baru dan Reformasi*. Jakarta : Obor. 2009.

- Indria Samego. *Bila ABRI Berbinis*. Bandung : Mizan Pustaka. 1998.
- Irwan Abdullah, Intan Permata Sari. “Politik Identitas Masyarakat Perbatasan Indonesia-Malaysia: Kasus Badau di Kapuas Hulu, Kalimantan Barat”. *Kawastara*. No.03. pp. 225-330. 2014.
- King, Victor T., *Some Aspects of Iban-Maloh Contact in West Kalimantan*, dalam *Jurnal Indonesia*, No. 21 (Apr., 1976), pp. 85-114
- Kingsbury, Damien. *Power Politics and The Indonesia Military*. London: Routledge Curzon. 2003.
- Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah edisi kedua*. Yogyakarta : Tiara Wacana. 2003.
- LA Ode, M.D.. *Etnis Cina Indonesia dalam Politik; Politik Etnis Cina Pontianak dan Singkawang di Era Reformasi 1998-2008*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2012.
- Lee Peluso, Nancy and Peter Vandergeest. “Political Ecologies of War and Forests: Counterinsurgencies and the Making of National Natures”. *Annals of the Association of American Geographers*. 101:3. 587-608. 2011.
- Lumenta, Dave. “Borderland identity construction within a market place of narrative: Preliminary notes on the Batang Kanyau Iban in West Kalimantan”. *Masyarakat Indonesia-Majalah Ilmu-Ilmu Social Indonesia* 30. 2005.
- McCarthy, John F. and R. A. Cramb. “Policy Narratives, Landholder Engagement, and Oil Palm Expansion on the Malaysian and Indonesian Frontiers”. *The Geographical Journal*. Vol. 175. No. 2. Re-thinking Frontiers in Southeast Asia (Jun., 2009).
- McCulloch, Leslay. “*Trifungsi: The Role of the Indonesian Military in Business*”. dalam *The Military as an Economic Actor*, John Brommelhorster dan Wolf-Christian Paes, ed. New York: Palgrave MacMillan. 2003.
- Mohammad Sadli. *Mencari Bentuk Ekonomi Indonesia : Perkembangan Pemikiran 1965 -1981*. Jakarta : Gramedia. 1981.
- Musni Umberan. *Sejarah Kebudayaan Kalimantan*. Jakarta: Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional. 1993.
- Obidzinski, K., A. Andrianto, dan C. Wijaya. *Penyelundupan kayu di Indonesia masalah genting ataukah berlebihan ? : Sebuah Pembelajaran Pengaturan Hutan dari Kalimanta*. Jakarta : Center for International Forestry Research. 2006.

- _____. "Cross-border timber trade in Indonesia: critical or overstated problem? Forest governance lessons from Kalimantan". *The International Forestry Review*. Vol. 9. No. 1. 2007.
- Padoch, Christine. *Migration and Its Alternatives Among The Iban of Serawak*. Leiden: The Hague - Martinus Nijhoff. 1982.
- Paulus Unjing. *Dianiaya di Tanah Leluhur*. Bogor : Kertas Kerja Sajogyo Institute No.23/2014.
- Pujo Semedi. "Masyarakat Dayak, Perusahaan HPH dan Hutan di Kalimantan Barat". dalam *Bulletin Fak. Kehutanan* No.4/1992. pp. 54-67.
- _____, II. Yuwono. "Perubahan Agro-Ekosistem di Kalimantan Barat". *Laporan Penelitian*. Departemen Antropologi. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. 1993.
- _____, Binariyanto. "Perubahan Agroekosistem di Kalimantan Barat" dalam *Rumah Panjang Tak Lagi Terlihat*. Jakarta: Konphalindo. 1996.
- Profil Kependudukan Propinsi Kalimantan Barat*. Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Robison, Richard. *Indonesia: The Rise of Capital*. North Sydney: Allen & Unwin. 1986.
- Santoso, dan Herlan Artono. *Konflik Etnis di Kalimantan Barat*. Jakarta : Institut Arus Informasi. 1998.
- Sellato, Bernard. "Myth, History, and Modern Cultural Identity among Hunter-Gatherers: A Borneo Case". *Journal of Southeast Asia Studies*. Vol. 24. No. 1 (Mar., 1993). pp. 18-34.
- Soemadi. *Peranan Kalimantan Barat dalam menghadapi subversi komunis Asia Tenggara: Suatu tinjauan internasional terhadap gerakan komunis dari sudut pertahanan wilayah khususnya Kalimantan Barat*. Pontianak: Yayasan Tanjungpura. 1974.
- Suan, T.T., dan Kusni Sulang. *Budaya Dayak : Permasalahan dan Alternatifnya*. Malang : Bayumedia. 2011.
- Tagliacozzo, Eric. *Secret Trades, Porous Borders*. (New Haven: Yale University Press. 2005.
- Taufiq Tanasaldy. *Regime Change and Ethnic Politics in Indonesia: Dayak Politics of West Kalimantan*. Leiden: KITLV. 2012.

- Tjilik Riwut, *Kalimantan Membangun Alam dan Kebudayaan*, Yogyakarta: NR Publishing, 2007.
- Tsing, Anna. *Friction : An Ethnography of Global Connection*. USA : American Ethnological Association. 2005.
- Wadley, Reed L., Colfer Piere, et al. "Hunting Primates and Managing Forests : The Case of Iban Forest Farmers in Indonesia Borneo". *Journal Human Ecology*. Vol. 25. No. 2. pp. 243-271. 1997.
- _____. "Slashed and burned: war, environment, and resources insecurity in West Borneo during the late nineteenth and early twentieth centuries" dalam *Journal of the Royal Anthropological Institute* (N.S.) 13, pp 109-128.
- _____. "Lines in The Forest: Internal Territorialization and Local Accommodation in West Kalimantan, Indonesia (1865-1979)". *South East Asia Research*. Vol. 11. No. 1. pp. 91-112. 2003.
- _____, Michael Eilenberg. "Autonomy, identity, and "illegal" logging in the borderland of West Kalimantan, Indonesia". *The Asia Pacific Journal of Anthropology* 6. 2005.
- _____. "Community Cooperatives, " ' Illegal' Logging and Regional Autonomy in the Borderlands of West Kalimantan". in *Fadzilah Majid. Cooke, State, Communities and Forests In Contemporary Borneo*. Australia: ANU Press. 2006.
- Wakker, Eric. *The Kalimantan Border Oil Palm Mega-Project*. Amsterdam: AIDEnvironment. 2006.
- WWF. "Indonesia Harga Selangit : Hak Asasi Manusia sebagai Ongkos Kegiatan Ekonomi Pihak Militer Indonesia". *Human Right Watch* Vol. 18. No.5(c). 2006.
- Yekti Maunati, *Identitas Dayak: Komodifikasi dan Politik Kebudayaan*. Yogyakarta: LKis, 2006.
- Yursi Yasmi, Gusti Z. Anshari, Syarief Alqadrie, dkk. *Kompleksitas Pengelolaan Sumberdaya Hutan di Era Otonomi Daerah : Studi Kasus di Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat*. Bogor : Center for International Forestry Research. 2005.

Skripsi, dan Thesis

- Amin."Nasionalisme Masyarakat Perbatasan : Studi Kasus di Desa Badau Kabupaten Kapuas Hulu Propinsi Kalimantan Barat". *Skripsi-S1*. Departemen Sosiologi. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Universitas Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Surabaya. 2013.
- Hanna Titis Nuraini. "Kearifan Lokal Masyarakat Suku Dayak Iban dalam Pengelolaan Sumber Daya Hutan di Dusun Sungai Utik, Kecamatan Emboloh Hulu, Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat". *Skripsi S-1*. Jurusan Kehutanan. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. 2015.
- Heri Aswardi. "Kajian Perkembangan Wilayah Perbatasan Studi Kasus Perbatasan Indonesia-Malaysia Kec. Badau, Kab. Kapuas Hulu". *Thesis – S2*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. 2001.
- Herkulanus Pongkot, "Artikulasi Kolektif Masyarakat Dayak Melawan Perusahaan PT. Ledo Lestari : Studi Kasus Tentang Konflik Agraria di Desa Semuning Jaya dalam Perspektif Hegemoni Ernesto Laclau-Chantal Mouffe" *S2-Tesis*. Program Magister Ilmu Religi dan Budaya. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta. 2015.
- Intan Permata Sari. "Kontruksi Identitas Komunitas Perbatasan : Perebutan Simbol Negara-Bangsa di Desa Badau, Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat". *Skripsi-S1*. Departemen Antropologi. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Gadjah Mada. 2013.
- Nike Diah Agustin. "Ketimpangan Pendapatan Tenaga Kerja Perkebunan Kelapa Sawit di Kecamatan Badau, Kabupaten Kapuas Hulu". *Skripsi – S1*. Departemen Geografi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Indonesia. Depok. 2012.
- Ririh Mega Safitri. "Difungsi Negara di Wilayah Perbatasan: Studi Tentang Melemahnya Nasionalisme di Badau, Kec. Badau, Kab. Kapuas Hulu, Kalimantan Barat". *Skripsi –S1*. Departemen Antropologi. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. 2013.
- Rucianawati. "Pasukan Gerilya Rakyat Sarawak/Pasukan Rakyat Kalimantan Utara (PGRS/PARAKU): Kemunculan dan Penumpasannya". *Tesis S-2*. Program Pascasarjan Program Studi Sejarah. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya. Universitas Indonesia. Depok. 2011.
- Vinco, M.S. Mitchel. "Kebijakan Pemerintah Republik Indonesia Terhadap PGRS/PARAKU di Kalimantan Barat 1963-1967". *Skripsi S-1*. Prodi Studi Pendidikan Sejarah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta: 2009.

Uji Nugroho W. "Ethnic Tension, Alliance, and Clientelism: The Political Development of West Borneo, 1895-1950". *Thesis*. Leiden University. 2012.

Wiwik Fitri Wulandari. "Berpindah dan Menetap : Kehidupan Orang – Orang Iban di Kapuas Hulu, Kalimantan Barat, 1920–an sampai 1980-an". *Skripsi – SI*. Departemen Sejarah. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Gadjah Mada. 2015.

Wawancara

No.	Narasumber	Umur	Alamat	Pekerjaan
1.	Oktoviani Rahmawati	24 Tahun	Badau	Tenaga Gizi
2.	Apay Janggut	85 Tahun	Sui Utik	Ketua Adat Sui Utik
3.	Apay Teguh	47 Tahun	Badau	Wiraswasta

Sumber Internet

Budi Nugroho. "Sistem Hak Pengusahaan Hutan dan Manajemen Hutan".
http://saveforest.webs.com/sistem_hph.pdf, diakses pada 24 September 2017, pukul 19.41 WIB.

Demam Huri Gustira, *Metamorfosis Bisnis TNI di Kalimantan Barat : Sebuah Analisa Bisnis TNI di Perbatasan*, 2008. <http://dhgustira.blogspot.co.id/> diakses pada jum'at, 03 Februari 2017 pukul 13.26 WIB.

<https://kbbi.web.id/tani> diakses pada 23 Oktober 2018, Pukul 23.06.

<https://kbbi.web.id/monetisasi> diakses pada 1 Februari 2018, Pukul 11.23.

<http://www.kompasiana.com/alldie/> Mengubah Paradigma Perladangan Berpindah ke Pertanian, diakses pada tgl 23 Maret 2016, Pukul 16.05 WIB

<https://www.merriam-webster.com/dictionari/agriculture> diakses pada 23 Oktober 2018, pukul 23.06.

<http://microdata.bps.go.id> diakses pada Jum'at, 3 Februari 2017 pukul 11.38 WIB.

"Peta penutupan lahan hutan pada kawasan hutan wilayah perbatasan Indonesia – Sarawak tahun 2003", www.dephut.go.id diakses pada 6 Juni 2016, pukul 12.07 WIB.